

**APLIKASI METODE QUANTUM WRITING
GAYA-SUPER ACCELERATED LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN INSYA
DI MADRASAH TSANAWIYAH PABELAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Prajoko Aprilianto
0342 0227

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prajoko Aprilianto

NIM : 0342 0227

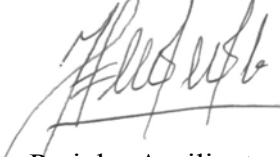
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 08 April 2008

Yang menyatakan



Prajoko Aprilianto
NIM: 0342 0227

Dr.H.ZainalArifin,A.M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Prajoko Aprilianto

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Prajoko Aprilianto
NIM : 0342 0227
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Aplikasi Metode Quantum Writing Gaya-Super Accelerated Learning Terhadap Pembelajaran Insya Di Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Februari 2008

Pembimbing,



Dr.H.Zainal Arifin A.M.Ag
NIP. 150 247 913



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PENGUJI I**

Nama : Prajoko Aprilianto
Nim : 0342 0227
Semester : X
Jurusan/program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/tugas akhir : APLIKASI METODE QUANTUM WRITING
GAYA-SUPER ACCELERATED LEARNING
TERHADAP PEMBELAJARAN INSYA' DI
MADRASAH TSANAWIYAH PABELAN
MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata Pengantar	xi	Penggunaan gelar “DR” agar disesuaikan menjadi “Drs”
2	Daftar tabel	xiv	Pada alamat tabel yang dicantumkan supaya mencantumkan halaman tabel tersebut.
3	Landasan Teoritik (Bab I)	20	Mencantumkan unsur-unsur Insyah yaitu: Tulisan, Gramatikal (Nahwu dan Shorof) dan kosakata.
4	Landasan Teoritik (Bab I)	24	Penegasan Pembelajaran Insyah Thriri terhadap materi Qishasy
5	Lampiran XXIII	Akhir	Pada Daftar Riwayat Hidup disarankan untuk diberi tanda tangan

Yogyakarta, 09 April 2008
Yang menyerahkan

Drs.H.Dudung Hamdun,M.Si
NIP. 150266730



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PENGUJI II**

Nama : Prajoko Aprilianto
Nim : 0342 0227
Semester : X
Jurusan/program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/tugas akhir : APLIKASI METODE QUANTUM WRITING
GAYA-SUPER ACCELERATED LEARNING
TERHADAP PEMBELAJARAN INSYA' DI
MADRASAH TSANAWIYAH PABELAN
MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata Pengantar	xi	Penggunaan gelar “DR” agar disesuaikan menjadi “Drs”
2	Daftar tabel	xiv	Pada alamat tabel yang dicantumkan supaya mencantumkan halaman tabel tersebut.
3	Landasan Teoritik (Bab I)	20	Mencantumkan unsur-unsur Insyah yaitu: Tulisan, Gramatikal (Nahwu dan Shorof) dan kosakata.
4	Landasan Teoritik (Bab I)	24	Penegasan Pembelajaran Insyah Tahriri terhadap materi Qishasy
5	Lampiran	Lampiran XXII	Data Perbedaan Signifikan dan Data Peningkatan Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Yogyakarta, 09 April 2008
Yang menyerahkan

Drs.H.Syamsuddin Asrofi,MM.
NIP.150 215 584



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/25/08

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**"APLIKASI METODE QUANTUM WRITING GAYA-SUPER
ACCELERATED LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN INSYA' DI
MADRASAH TSANAWIYAH PABELAN MAGELANG"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : PRAJOKO APRILIANTO

NIM : 0342 0227

Telah dimunaqosahkan pada : SELASA, 08 APRIL 2008

Nilai munaqosah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN SUNAN KALIJAGA

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin A, M. Ag

NIP. 150 247 913

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M. Si

NIP. 150 266 730

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin Asrofi, M. M

NIP. 150 215 584

Yogyakarta, 13 April 2008

UIN SUNAN KALIJAGA

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. DR. Sutrisno, M. Ag

NIP. 150 240 526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum,
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹**

¹ Depag RI, *Al-Qur`an dan Terjemah*. Q.S, Ar-Ra'd. 11, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hal 502.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Prajoko Aprlianto, *Aplikasi Metode Quantum Writing terhadap Pembelajaran Insya' di Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode pembelajaran Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning* bila diterapkan terhadap pembelajaran Insya' di madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang. Untuk mengetahui efektifitas metode tersebut dilakukan uji perbedaan antara hasil materi Insya' kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning*) pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang. Populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VIII B1 dan B2 Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang tahun pelajaran 2006/2007.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan untuk uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Dan analisis data dengan menggunakan rumus uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *Insya'*, siswa dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dalam perbedaan skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 74,00 pada tes tulis dan 79,80 pada tes lisan. Sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 64,00 pada tes tulis dan 60,80 pada tes lisan. Dari data peningkatan kemampuan hasil belajar *Insya'* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 13,2 pada tes tulis dan 20,2 pada tes lisan. Sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 4,8 pada tes tulis dan 8,4 pada tes lisan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kelas yang menggunakan metode Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning* dalam pembelajaran *Insya'* dengan kelas yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning* mempunyai perbedaan yang signifikan. Sehingga metode Quantum Writing gaya-Super *Accelerated Learning* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Insya'*.

:

(Pabelan)

.

()

.

(Pabelan)

)

()

.

(

(Pabelan)

(Pabelan)

./

.

.

F

kolmogrov-smirnov

“t”

.

.

.

.

.

.

.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّداً رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على محمّد و على آله وصحبه أجمعين, أمّا بعد.

Segala puji dan sanjungan hanya bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Kasih tak pilih kasih, Tuhan yang Maha Sayang tak pandang sayang yang telah melimpahkan segala karunia dan hidayah-Nya serta memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tentang "*Aplikasi Metode Quantum Writing Teknik Accelerated Learning terhadap Pembelajaran Insya di Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang*". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada reformer dunia, putra Abdullah yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman yang biadab menuju zaman yang beradap, yakni *Djinul Islam*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Drs. Abdul Munip, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik.
5. Ayah dan Bunda tercinta yang telah mengiringi penulis dengan do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Sahabat-sahabatku tercinta di jurusan PBA angkatan 2003.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan dalam lembaran ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan Rahmat dari-Nya, amin.

Demikianlah kiranya kata pengantar dari penulis sebagai sebuah pembuka untuk kemudian memahami lebih jauh dan mendalam tentang muatan skripsi ini. Dan penulis masih membuka dengan lapang dada kepada siapapun untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun.

Akhirul kalām, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang penyusun dapatkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam hidup penyusun. *Wassalam*.

Yogyakarta, 08 April 2008
Penulis

Prajoko Aprilianto
NIM. 03420227

PEDOMAN TRANSLITERASI²

= a	kh	sy	gh	n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ’
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع ’	م m	

أُ = aw Â â = panjang

ؤ = uw Î î = panjang

أَي = ay Û û = panjang

إِي = iy

² Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Penamadani, dalam buku Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani 2005), hal. viii.

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren	52
Tabel II	: Data Bangunan	53
Tabel III	: Data Inventaris Kantor MTs	53
Tabel IV	: Data Ruangan	53
Tabel V	: Data Latar Belakang Guru	54
Tabel VI	: Data Keadaan Wali Siswa Madrasah Tsanawiyah Pabelan.....	56
Tabel VII	: Data Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Pabelan.....	57
Tabel VIII	: Data Kelompok Kontrol Siswa kelas II B1	59
Tabel IX	: Data Kelompok Eksperimen Siswa kelas II B2.....	60
Tabel X	: Kisi-Kisi Soal Tes Tulis Untuk <i>Pre-Test</i> Kemampuan Hasil Belajar Materi Insya	61
Tabel XI	: Kisi-kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis (Insya).....	62
Tabel XII	: Kisi-kisi soal tes tulis untuk <i>Post-Test</i> Kemampuan hasil belajar . materi Insya	62
Tabel XIII	: Kisi-kisi observasi (Tes Lisan) untuk <i>Post-Test</i> Kemampuan Menulis.....	63
Tabel XIV	: Distribusi Data Usia Siswa	65
Tabel XV	: Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	65
Tabel XVI	: Jadwal pelaksanaan <i>Pre-Test</i> Untuk Tes Tertulis.....	66
Tabel XVII	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i> Untuk Tes Lisan	66
Tabel XVIII:	Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> Pada Kelompok Kontrol	69
Tabel XIX	: Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> Pada Kelompok Eksperimen	70
Tabel XX	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	71
Tabel XXI	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	71
Tabel XXII	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	76
Tabel XXIII:	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian.....	78
TabelXXIV:	Rangkuman akhir data kemampuan awal siswa (<i>Pre-Test</i>) Dalam Penguasaan Materi <i>Insya</i>	79

Tabel XXV :	Rangkuman data kemampuan Akhir siswa (<i>Post-Test</i>) Dalam.	
	Penguasaan Materi Insya	80

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI I.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI II.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKS.....	ix
ABSTRAKS ARAB.....	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian	24

G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN MAGELANG.....	35
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren	
Pabelan Secara Fisik	35
1. Letak Geografis.....	35
2. Sejarah Singkat.....	35
3. Struktur Organisasi	40
4. Kurikulum	47
5. Lingkungan	50
6. Sarana dan Prasarana.....	51
7. Keadaan Guru dan Siswa	53
B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Insya di Kelas II Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pabelan	57
1. Program Pembelajaran Insya	57
2. Tujuan Pembelajaran Insya	57
3. Metode Pembelajaran Insya	58
4. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran Insya.....	58
BAB III: PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING DALAM PEMBELAJARAN INSYA	59
A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	60
B. Pengkajian Instrumen.....	60

1. Uji Validitas Instrumen	61
2. Uji Realibilitas Instrumen	63
C. Prosedur Eksperimen	64
1. <i>Pre Eksperimen Measurement</i> (perlakuan sebelum eksperimen).....	64
2. Treatment (perlakuan).....	67
3. <i>Post Eksperiment Measurement</i> (pengukuran setelah Eksperimen)	70
D. Materi Pembelajaran dan Situasi saat Eksperimen	71
1. Materi pembelajaran.....	71
2. Situasi Saat Eksperimen.....	72
E. Analisis Data	75
1. Pengujian Peryaratan Analisis Data	75
2. Deskripsi Data Kemampuan siswa.....	78
3. Pengujian Hipotesis.....	81
F. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB IV: PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	87

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran pada dasarnya timbul karena keperluan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Demikian pula dengan pendidikan dan pengajaran bahasa timbul karena keperluan untuk memenuhi kebutuhan baik individu maupun masyarakat. Pemenuhan itu pada mulanya dilakukan secara ilmiah saja, akan tetapi kemudian dilakukan melalui lembaga-lembaga yang sengaja diadakan. Tuntutan keperluan itu mengalami perubahan, dan karena itu juga terjadi penyesuaian-penyesuaian agar pengajaran bahasa tetap memenuhi keperluan yang berubah itu. jika demikian, untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pengajaran bahasa sekarang, kita hendaknya memeriksa apa yang terjadi terhadap pengajaran bahasa.

Dalam pengajaran bahasa terpadu komponen-komponen pelaku, yaitu guru dengan murid, kegiatan yaitu guru mengajar dan murid belajar, strategi kegiatan mengajar dan belajar, tujuan kegiatan, bahan kegiatan, dan alat-alat untuk melaksanakan kegiatan itu. Tuntutan terhadap pengajaran bahasa akan mengenai terhadap setiap bagian itu, dan terhadap hubungan keseluruhannya.

Keberhasilan pelajaran itu tergantung dari tiga faktor yaitu:

1. Persiapan pelajaran yang sempurna.
2. Metode pengajaran yang baik

3. Kemampuan para siswa untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya sebaik-baiknya.

Dari ketiga faktor diatas yang memiliki faktor penting dalam menyampaikan Pembelajaran sebuah bahasa, terutama bahasa Arab adalah “Metode Pengajaran” itu. Sedangkan persiapan pelajaran dan kemampuan siswa merupakan sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah Pembelajaran.

Metode adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Karena itu setelah mereka memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah ia memikirkan cara penyampaian bahan tersebut. Dalam pikiran tersebut terhadap pikiran murid, dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta memperhatikan keadaan murid. Guru harus memikirkan metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran itu, dan menjadikan susunan bahan mata pelajaran itu sebagai mata rantai yang sambung-menyambung¹

Dalam hal ini pembelajaran dipakai untuk menunjukkan konteks yang menentukan pola pada interaksi guru dan siswa atau interaksi antara kegiatan mengajar dan kegiatan belajar. Pembelajaran memiliki pengertian bahwa upaya pendidik (guru) untuk membantu menciptakan suasana kelas dan proses belajar mengajar yang terjadi pada siswa. Perbuatan-perbuatan murid yang menghasilkan perbuatan pada diri siswa sebagai akibat kegiatan mengajar dan belajar. Pembelajaran pada umumnya telah memuat konsep belajar mengajar serta

¹ Muhammad Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Usaha Nasional, Surabaya,) 1981, hal. 8

interaksi belajar mengajar.² Dalam hal ini pembelajaran atau pengajaran berarti menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku dari individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.³

Dalam perkembangan pembelajaran Bahasa Arab, faktor guru sangat menentukan terhadap siswa. Karena guru yang baik dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk meningkatkan intensitas belajar anak. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Frank Hart tahun 1934, bahwa sifat-sifat guru yang dapat mendorong minat belajar dan sekaligus membentuk pribadi siswa yang baik adalah:

1. Memberikan tugas dengan jelas dan dapat memberikan contoh-contoh
2. Suka membantu tugas sekolah
3. Memiliki rasa humor, riang dan gembira
4. Dekat dengan siswa
5. Memahami keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung dikelas
6. Membuat pelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan
7. Tegak, mampu menjamin ketenangan kelas
8. Bijaksana tidak memiliki anak emas
9. Tidak suka marah, mencela dan tidak kasar
10. Berkepribadian menarik⁴

² Sudjana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Falah, 2000, hal 6

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004) hal. 6.

⁴ Afifuddin dkk, *Psikologi pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, Solo: Harapan Massa, 1988 hlm. 91

Dari penyelidikan diatas, membuktikan bahwa apa yang dibutuhkan murid, bukan hanya terbatas pada guru mengajar. Akan tetapi, kepribadian yang *Integrated* juga sangat diperlukan karena hal itu akan menentukan sekali keberhasilan anak didik/siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Di samping penelitian yang dilakukan diatas, menurut Wisnu Giyono dalam bukunya Ilmu pendidikan (1996) juga mengungkapkan, seorang guru yang baik dan sukses dalam melaksanakan tugasnya jika guru tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menimbulkan rasa “PENGIN”, “KRASAN” dan “TUMAN” bagi siswanya dalam mengikuti proses pembelajaran. “PENGIN” dalam arti peserta didik selalu berkeinginan mengikuti pembelajaran. “KRASAN” dalam arti bahwa siswa betah mengikuti pembelajaran, karena menyenangkan dan memenuhi keinginan serta cocok dengan kehendaknya. “TUMAN” berarti setelah selesai mengikuti proses pembelajaran siswa ketagihan dalam arti yang positif-ingin mengikuti terus proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik khususnya guru.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang perlu dicapai yaitu: ketrampilan mendengar (*listening skill*), ketrampilan berbicara (*speaking skill*), ketrampilan membaca (*reading skill*) dan ketrampilan menulis (*writing skill*).

Dalam hal ini penyusun ingin mengangkat salah satu kemahiran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa yaitu keterampilan menulis (*writing skill*).. Karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini sang penulis harus terampil dalam menggunakan morfologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Bahkan bisa dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis dipergunakan oleh seorang pelajar untuk merekam, mencatat, meyakinkan, melapor/memberitahukan dan mempengaruhi maksud serta tujuan. Hal seperti itu hanya dapat dipakai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran *kitabah* (menulis), masih ada juga siswa di Madrasah Tsanawiyah Pabelan yang mengalami kesulitan dalam ilmu yang mereka geluti ini, sehingga mereka merasa kesulitan dalam menulis. Mungkin dengan penerapan metode *Quantum Writing* ini dapat mengurangi/memberikan jalan keluar dalam mempelajari Insya’.

Melihat fenomena ini penulis tertarik untuk dapat mengangkat penelitian ini, sehingga dapatkah metode *Quantum Writing* diterapkan disana dan mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Di samping itu pula, faktor kedwibahasaan atau ketribahasaan siswa dapat menghambat jalannya proses pembelajaran karena latar belakang pendidikan yang masih berbeda. Karena berdasarkan kenyataan itu,

maka dapat diduga bahwa mungkin susunan kalimat bahasa mereka, baik lisan maupun tulisan, ada juga yang merefleksikan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia. Di samping penyimpangan tersebut yang merefleksikan dasar peserta didik, besar dugaan akan terdapat pula penyimpangan-penyimpangan yang tidak merefleksikan unsur-unsur dasar peserta didik tetapi merupakan penyimpangan yang terjadi oleh karena adanya saling pengaruh antar unsur didalam bahasa sasaran itu sendiri.⁵ Namun, karena bahasa pada hakekatnya mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi antarmanusia yang bila diperinci lebih lanjut menjadi fungsi emotif, afektif dan penalaran. Jadi untuk menguasainya diperlukan kebiasaan yang efektif dan terarah.

Oleh karena itu, penyusun sangat antusias dengan teori yang ditawarkan oleh Quantum Writing teknik *Accelerated Learning* yang nantinya dapat di aplikasikan dalam pembelajaran Insya' di Madrasah Tsanawiyah Pabelan ini. Maka berangkat dari permasalahan ini, penyusun merasa termotivasi dan dirasa perlu untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan diatas permasalahan pokok yang muncul adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Insya' pada siswa Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode Quantum Writing teknik *Accelerated*

⁵ Ashar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 158

Learning) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing teknik *Accelerated Learning*) dalam pembelajaran *Insya'*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan melakukan penelitian, di antaranya:

1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan ada dan tidaknya perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab dalam *pembelajaran Insya'* siswa Madrasah Tsanawiyah dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *Quantum Writing*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *Quantum Writing teknik Accelerated Learning*)

2 Kegunaan Penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran *Insya'* di Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang.
- b) Untuk memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para pelajar dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam menulis.
- c) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *Insya'* demi meningkatkan mutu pengajarannya.

E Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi). Sejauh penelusuran penulis, penelitian yang sudah menggunakan topic tentang metode *Quantum Writing* adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara “Mustafiq” yang berjudul “*Quantum Writing dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Kitabah*”. Penelitian ini membahas tentang metode *Quantum Writing*, teknik pembelajaran kitabah dan implikasi *Quantum Writing* terhadap pembelajaran *kitabah*. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut menyebutkan bahwa metode Quantum Writing adalah perpaduan antara metode Accelerated Learning dan metode Accelerated Teaching yang menghasilkan suatu metode menulis yaitu Quatum Writing. Dalam penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Quantum Writing sangat membantu terhadap pembelajaran kitabah dan dapat diaplikasikan. Karena metode Quantum Writing melatih siswa yang belum menguasai keterampilan menulis Arab.

Saudara Mustafiq dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian riset kepustakaan, tentunya masih banyak kekurangan yang terjadi dalam penelitian tersebut. Dimungkinkan teori Quantum Writing yang ditulis saudara Mustafiq tidak dapat diaplikasikan.

Dalam penelitian nanti, penulis mencoba untuk menerapkan teori metode Quantu Writing terhadap pembelajaran Insha di madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang. Sedangkan teknik yang akan digunakan, yaitu Gaya-Super Accelerated Learning. Gaya-Super Accelerated Learning merupakan pemercepat belajar

dengan mengoptimalkan fungsi otak yaitu pembelajaran SAVI (belajar dengan mengoptimalkan fungsi somatis, auditori, visual dan intelegensi. Metode yang akan digunakan nanti berupa *eksperimen*. Sedangkan metode pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

F Landasan Teoritik

Kemahiran menulis merupakan salah satu kemahiran yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar bahasa. Kemahiran menulis ini bersifat fungsional bagi pengembangan diri siswa, baik dalam rangka kelanjutan studinya, maupun keperluan diri saat terjun kemasyarakat. Pemilikan kemahiran menulis ini memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, pikiran, penghayatan dan pengalaman keberbagai pihak secara baik dan tepat terbebas dari ikatan waktu dan tempat.

Salah satu metode menulis yang cukup menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk menulis adalah *Quantum Writing*, metode ini menggunakan teknik yang menyenangkan dan tidak membebani pembelajar yang ingin meningkatkan kemampuan menulis, dari konsep *Quantum Writing* ini penulis berusaha memadukannya dengan konsep pembelajaran Insya' sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemahiran dalam menulis bahasa Arab.

Untuk menganalisis teori-teori tersebut, penyusun menggunakan teori-teori sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran

Kata metode dalam istilah pendidikan biasanya digunakan untuk menunjukkan sekumpulan kegiatan dan prosedur atau proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru yang tentunya sangat berpengaruh terhadap penguasaan murid atas ilmu, sikap, dan keterampilan tertentu. Bentuk dari kegiatan atau prosedur tersebut misalnya seperti, membaca, mendengarkan, berdiskusi, menelaah dan menganalisis, mengulang, menjelaskan, menggunakan papan tulis dan menggunakan media-media pembelajaran lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Ahmad Husain al-Liqâni dan Barnas Ahmad Ridlwân dalam bukunya yang berjudul *Tadrîs al-Mawâd al-Ijtimâ'iyah* yang dikutip oleh bapak Sembodo Ardi Widodo⁶

Pada dasarnya pengembangan metode pembelajaran dibangun di atas landasan-landasan teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (linguistik). Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu sedangkan linguistik memberikan informasi tentang seluk-beluk bahasa, lalu informasi dari keduanya diramu menjadi suatu cara atau metode yang memudahkan proses mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Metode dalam pengertiannya yang luas adalah cara, jalan, atau langkah yang digunakan oleh seseorang untuk mewujudkan tujuan dari perbuatannya, seperti metode yang digunakan oleh pekerja pabrik dalam proses produksinya, cara kerja petani dalam bercocok tanam, cara kerja pedagang dalam bisnisnya, dan cara orang dalam berbagai kegiatannya.⁸ Sedangkan dalam dunia pendidikan, menurut Muhammad Ali al-Samân dalam bukunya yang berjudul *al-Taujîh fî tadrîs al-Lughah al-'Arabiyah*

⁶ Sembodo Ardi Widodo, Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-'arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Januari 2006, hlm. 2-3.

⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2004), hlm.9.

⁸ Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm.3.

sebagaimana diikuti oleh Sembodo Ardi Widodo⁹, metode adalah jalan atau cara kerja yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya dengan penggunaan waktu dan tenaga yang relatif hemat, baik bagi guru maupun bagi murid. Metode juga merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang keadaannya mutlak diperlukan, karena keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh pemilihan metode yang tepat disamping memilih bahan yang sesuai.¹⁰

Dalam pembelajaran, sangat ditekankan untuk dapat melakukan pemilihan terhadap metode yang akan digunakan. Karena metode-metode yang ada sangatlah bervariasi, dan semua metode pada dasarnya adalah baik jika dapat digunakan secara tepat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan terasa menarik dan mengena pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berbeda jika dalam menggunakan metode tidak selektif, maka bukan hasil yang baik yang diperoleh, akan tetapi justru akan menimbulkan suasana belajar yang tidak efektif dan efisien.

2. Tinjauan Teori *Quantum Writing*

Metode *Quantum Writing* ini di dasari oleh sebuah falsafah *homo homini socius*. Falsafah ini berpendapat bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama adalah salah satu prasyarat dan merupakan kebutuhan

⁹ *Ibid*, hlm. 3.

¹⁰ Jago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.9.

hidup manusia untuk biasa tetap eksis dalam kehidupannya. Adanya individu, masyarakat, organisasi juga dilandasi adanya kerjasama.

Teori ini merupakan bagian yang integral dari teori belajar *quantum learning*, *accelerated learning* dan revolusi dari gaya belajar yang berasumsi pada prinsip belajar yang menarik dan menyenangkan.

Accelerated learning merupakan pemercepat belajar untuk mengoptimalkan fungsi otak dalam pembelajaran, teknik pembelajaran utama dalam *accelerated learning* adalah pembelajaran SAVI (belajar dengan mengoptimalkan fungsi somatis, auditori, visual dan intelegensi) Accelerated berprinsip pada pemikiran sebagai berikut:

- a. Belajar dengan melihat seluruh pikiran dan tubuh
- b. Belajar adalah berekreasi bukan mengkonsumsi
- c. Kerja sama akan membantu proses belajar
- d. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
- e. Belajar dengan mengerjakan pekerjaan itu sendiri atau ada umpan balik
- f. Emosi positif sangat membantu proses belajar
- g. Otak menyerap informasi secara langsung dan otomatis¹¹

Sedangkan revolusi cara belajar merupakan cara belajar dengan mendayakan otak secara optimal dan dalam kondisi *fun* serta menyenangkan. Belajar dalam *learning revolution* memiliki tiga tujuan, yaitu:

¹¹Mustaufiq, *Quantum Writing dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Kitabah*, (Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA. 2005), hlm 12

- a. Mempelajari keterampilan serta pengetahuan tentang materi-materi pelajaran spesifik
- b. Mengembangkan kemampuan konseptual umum yaitu mampu belajar menerapkan konsep yang sama atau yang berkaitan dengan bidang-bidang lain.
- c. Mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi secara mudah digunakan dalam tindakan.¹²

Quantum Learning adalah berawal dari program *Super Camp* yang dirintis oleh Bobbi DePorter, program ini menggabungkan antara rasa percaya diri, keterampilan belajar dan keterampilan berkomunikasi dengan lingkungan yang menyenangkan.

Kurikulum dalam *Super Camp* merupakan kombinasi antara keterampilan akademis, prestasi fisik dan keterampilan hidup. Hal ini berdasarkan pada filsafat Bobbi DePorter bahwa agar dapat berjalan efektif, belajar dapat dan harus menyenangkan.¹³ Sedangkan gaya belajar dan keterampilan yang dikembangkan dalam *Quantum Learning* adalah:

- a. Sikap positif
- b. Motivasi
- c. Menemukan cara belajar yang sesuai
- d. Menemukan cara belajar yang sempurna
- e. Membaca dengan cepat
- f. Membuat catatan efektif

¹² Gordon Dryden dan Dr. Jeannette Vos, *Revolusi cara Belajar, The Learning Revolution*, (Bandung: KAIFA, 2003), hal. 108-109

¹³ Mustafiq, Op.Cit. hal.13-14.

- g. Mempelajari teknik menulis yang efektif
- h. Berfikir kreatif
- i. Mengembangkan hafalan yang cepat

Dalam *Quantum Learning* belum digunakan istilah *Quantum Writing* tetapi menggunakan istilah melejitkan kemampuan menulis¹⁴. Istilah tersebut mulai digunakan dalam *Quantum Teaching* yang menjelaskan bahwa untuk merangsang belajar lebih cepat dan efektif ada lima keterampilan belajar yang perlu dikembangkan, yaitu: 1) konsentrasi terfokus, 2) cara mencatat yang tepat, 3) organisasi dan persiapan test, 4) membaca cepat dan 5) teknik mengingat yang baik.¹⁵

A. Konsep *Quantum Writing*

Konsep dalam *Quantum Writing* merupakan perpaduan dari berbagai model belajar dalam pembelajaran menulis.

Ada beberapa konsep yang diterapkan dalam menulis yaitu:

1.) Menulis Bisa Menyehatkan

a. *Menjadi Sehat dengan Menulis*

Konsep ini mengajarkan pada kita bahwa dalam menulis kita harus menulis apa saja yang kita inginkan, baik menulis pengalaman yang paling menggelisahkan atau paling traumatis dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita tidak sah memikirkan tata bahasa, ejaan atau struktur kalimat, karena semua ini akan membuat kita malas dalam menulis apa saja yang kita tahu.

¹⁴ *Ibid*, hlm.14

¹⁵ Bobbi DePorter, Mark Rearden dan Sarah Singer Nouri, *Quantum Teaching, mempraktekkan Quantum Learning dalam ruang-ruang kelas*, (Bandung: KAIFA, 2000), hal. 164.

Dan pada dasarnya semua orang memiliki potensi dalam menulis.

b. *Peningkatan Kekebalan Tubuh Akibat Menulis*

Konsep ini mengajarkan bahwa orang menuliskan pikiran dan perasaan terdalam tentang pengalaman traumatis menunjukkan peningkatan fungsi kekebalan tubuh dibandingkan dengan orang-orang yang menuliskan masalah-masalah remeh.¹⁶

c. *Apa yang Harus Anda Tulis Agar Anda Sehat*

Menulis tentang kemelut emosional diakui dapat memperbaiki kesehatan mental dan fisik anak-anak sekolah dan lembaga penitipan anak, penderita radang sendi, mahasiswa kedokteran, narapidana dengan kawalan ketat, para ibu baru dan korban pemerkosaan. Ini tidak hanya memberikan keuntungan kesehatan tetapi juga telah diketahui dapat mengurangi kecemasan dan depresi, memperbaiki nilai ujian dan seperti yang telah kita lihat, membantu orang mendapatkan pekerjaan baru. Dan konsep ini lebih menitikberatkan pada masalah-masalah yang telah kita jalani.¹⁷

d. *Bagaimana Mengubah Pemikiran Menulis Anda*

Konsep ini memberikan sumbangan bahwa menulis tidak hanya menyehatkan tetapi juga mengajak kita mengenali diri sendiri. Menulis memaksa orang untuk memusatkan perhatian

¹⁶ Hernowo, *Quantum Writing Cara Cepat dan Bermafaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*, 2006, MLC. Bandung. hal. 39

¹⁷ *Ibid.*, hal. 41

mereka lebih panjang pada satu topik tertentu daripada kalau mereka hanya memikirkannya, karena menulis lebih lambat daripada berfikir, setiap gagasan harus dipikirkan lebih terperinci.¹⁸

2.) Menulis Untuk Diri Sendiri

- a. Lima Hambatan yang mengakibatkan orang malu untuk bertanya/ meminta pendapat, menurut penyusun Buku—Laris *Chicken Soup for the Soul* yaitu:

- 1 Ketidaktahuan
- 2 Kepercayaan yang mengekang
- 3 Rasa takut
- 4 Kurang menghargai diri sendiri
- 5 Rasa gengsi

- b. Tujuh cara bagaimana *Bertanya/Meminta* pendapat (*How to Ask*)

- 1 Mintalah seakan-akan kita memang seharusnya mendapatkan
- 2 Mintalah dari orang yang bisa memberikannya kepada kita
- 3 Sebutkan dengan jelas dan terperinci apa yang kita minta
- 4 Mintalah dengan kesungguhan hati
- 5 Mintalah dengan humoris dan kreatif
- 6 Memberilah supaya menerima

¹⁸ *Ibid.* hal. 48

7 Mintalah berulang-ulang

- c. Manfaat “Menulis bagi Diri Sendiri” dapat Mengatasi Hambatan untuk Bertanya/Meminta.

Konsep “Menulis Bagi Diri Sendiri”. Kita harus mempersepsikan seakan-akan bahwa kita sendirian dimuka bumi dan kita harus menghargai bahwa diri kita mempunyai potensi kita dan mari kita lawan hambatan-hambatan itu satu persatu lewat menulis. Diantaranya yaitu:

- 1 Mengatasi ketidaktahuan
- 2 Mengelola kepercayaan yang mengekang dan tidak tepat
- 3 Mengendalikan rasa takut
- 4 Memperbaiki perasaan kurang menghargai diri sendiri
- 5 Mengusir rasa gengsi¹⁹

3.) Menulis tidak dapat dipisahkan dengan Membaca

- a. *Menulis membutuhkan membaca dan membaca membutuhkan menulis*²⁰
- b. *Menulis ala King dan Rowling*

Konsep Rowling ketika menulis yaitu memiliki aturan yang sederhana seperti halnya menulis novel petulangan abadi tentang Harry Potter. “Saya menulis kapanpun,” dimana pun dan kadang mengungkapkannya dengan tulisan tangan. Satu hal yang tersulit dalam menulis yang dialami Rowling adalah

¹⁹ *Ibid.*, hal. 81

²⁰ *Ibid.*, hal. 105.

bagaimana Rowling menjaga agar para pembaca novelnya terus merasa penasaran akan kelanjutan seri buku berikutnya.²¹

c. *Menulis untuk orang lain*

Pertama, untuk dapat menulis dan kemudian menyerap manfaat langsung dari proses menulis. Kita perlu “blak-blakan” lebih dahulu kepada diri sendiri. Dalam langkah ini kita harus sekuat tenaga menyingkirkan orang lain atau hal-hal yang mengganggu kita, seperti penilaian, ancaman atau yang semacamnya. Bebaskan diri kita dari semua hal. Anggap kita hidup sendirian dimuka bumi pada saat awal menulis.

Kedua, persepsikan bahwa kita menulis bagi diri kita sendiri. Dalam langkah kedua ini kita belum membutuhkan orang lain. Kita hanya diminta lebih tajam memperhatikan diri kita, dan cermati apa yang berkembang didalam diri kita yang penuh potensi ini. Bertanyalah sebanyak-banyaknya kepada diri kita tentang apapun yang berkaitan dengan pertumbuhan, minat dan bakat kita.

Ketiga, kita tinggal; memperkaya dengan pengetahuan orang lain, saat orang lain itu menuliskan pengalamannya untuk ditunjukkan kepada semua orang.²²

B. Teknik menulis dalam *Quantum Writing* adalah sebagai berikut:

1.) Teknik Menulis Menggunakan Metode Peta-Pikiran

²¹ *Ibid.*, hal. 117

²² *Ibid.*, hal 136

Teknik pemetaan pemikiran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum menulis. Dan kita tahu bahwa bagian paling sulit dalam menulis adalah mengetahui apa yang kita tulis, yaitu apa temanya dan bagaimana memulainya. Saat memetakan pikiran dan membiarkan gagasan dan pemikiran kita menyebar keseluruh halaman, kita akan mencapai suatu tahap saat kita tiba-tiba tahu hal yang ingin kita tulis. “Ini Dia” sebuah gagasan atau kenangan telah memperoleh satu fokus untuk ditulis. Saat kita menemukan fokus tersebut, menulis akan lebih mudah dimulai. Kita terseret kedalam penulisan dan tak ada lagi penghalang untuk menulis.²³

2.) Teknik Menulis Dengan Menggunakan Irian Musik

Musik yang bisa dimanfaatkan untuk pemancing membanjirnya ide-ide untuk menulis yaitu musik yang diciptakan oleh Genesis yang berjudul “*Brazilium*”. Di dalam buku Revolusi Cara Belajar, ada tambahan sedikit yang berkaitan dengan mengapa “*Brazilium*” yang dipilih. Katanya, ini untuk mengeluarkan ide-ide secara bebas dan membanjir. Buku tersebut menyebut bahwa musik Brazilian ini populer khususnya dikalangan remaja.²⁴

3.) Teknik Menulis Gaya *Quantum Learning*

Teknik Menulis-Sinergis Gaya *Quantum Learning* yang memanfaatkan otak kanan dan kiri. Otak kiri berkaitan dengan

²³ *Ibid.* ,hal 141-143

²⁴ *Ibid.* ,hal 165

rasionalitas dan logika. Otak kanan berkaitan dengan suasana hati: rasa senang dan ringan.²⁵

4.) Teknik Menulis Gaya *Accelerated Learning*

Teknik ini lebih mementingkan apa dan bagaimana cara menulis dan menulis secara cepat dan fasih, karena menulis secara kreatif mengedit tulisan secara bersama.²⁶

3 Tinjauan tentang Pembelajaran Insya'

Insya' adalah mengungkapkan sesuatu yang tergores dalam hati dengan tulisan dan susunan kalimat yang benar sempurna pengertiannya. Dalam pembelajaran Insya' ada unsur-unsur yang harus dikuasai, yaitu: Tulisan, Gramatikal (Nahwu dan Shorof) dan Kosakata. Insya' ada dua macam, yaitu insya' Syafawi dan Insya' Tahriri.

a. Tujuan praktis pelajaran ini adalah:

1. Mengembangkan kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir.
2. Kebebasan berfikir dan latihan penguatkan panca indera.
3. Kecepatan dan pemilihan kata-kata, kehalusan perasaan berbahasa dalam menyusun dan membuat kalima dari kata-kata tersebut.
4. Kemampuan menyusun pendapat yang tepat dan pemikiran yang benar, serta mengungkapkannya dalam bentuk tulisan yang bagus.

b. Macam-macam materi dalam Insya' Tahriri sebagai berikut:

1. Insya' Washfi

²⁵ *Ibid.* ,hal 177

²⁶ *Ibid.* ,hal 191

Insya' Washfi adalah menjelaskan sifa sesuatu yang dapat dicapai oleh panca indera kepada siswa. Seperti suasana ruangan belajar, sifat hewan seperti; kucing, sapi atau kerbau. Atau menjelaskan kejadian-kejadian harian seperti hari hujan, berkunjung ke kebun binatang dan lainnya.

2. Insya' Qishashy

Insya' Qishashy ialah penulisan cerita- cerita, komentar berita. Misalkan guru menyampaikan cerita burung gagak pada murid dengan metode yang menarik, atau cerita tentang anjing dan bayangannya dalam air dan cerita-cerita lainnya. Guru menyuruh merud unuk meringkas cerita itu dan maksudnya; atau meminta untuk menuliskan cerita yang telah dihafalnya.

3. Insya' Rasail atau Insya' naqli

Insya' Rasail atau Insya' Naqli ialah mengarang cara membuat surat. Insya' semacam ini sebaiknya latihan dengan menerapkan dua macam insya' diatas (washfi atau Qishashy) karena surat itu banyak mengandung dua macam insya' tersebut.

4. Insya' Ibtikary

Yaitu guru menyuruh siswa untuk menulis susunan-susunan kalimat baru dan pemikiran-pemikiran yang cocok, yang disusun dalam kalimat-kalimat yang teratur. Yang paling banyak membantu untuk menyusun karang-karangan Ibtikary, dalam hal ini harus memperbanyak Insya' Washfy.

5. Insyah' Khayali

Macam Insyah' ini sangat sukar untuk tingkat dasar, dan sebaiknya tidak diberikan pada madrasah *Ibtidaiyyah*. Karena sudah membahas tentang bagaimana menulis/mengarang yang benar.

c. Metode pengajaran Insyah' sebagai berikut

Dalam pengajaran Insyah ini harus dilakukan secara bertahap. Disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, yaitu dengan urutan sebagai berikut: apersepsi, inti pengajaran/pembahasan dan penutup. Dalam penelitian nanti penulis hanya menerapkan tentang Insyah Qishashy Untuk metode pengajarannya adalah sebagai berikut:

1. Guru memilih cerita yang pendek dan mudah dipahami
2. Dengan pelan-pelan, guru menceritakan dengan bahasa yang lugas dan jelas disertai dengan contoh.
3. Guru mulai mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang bertalian dengan inti ceritera itu. Bila terdapat kesalahan, guru wajib membetulkannya.
4. Guru mengulangi kembali cerita yang sama, dengan menunjuk salah satu siswa untuk membacakannya.
5. Untuk meyakinkan guru akan materi yang telah disampaikan tadi, guru melakukan post test.
6. guru menyuruh siswa untuk menuliskan cerita itu, dengan bahasa mereka sendiri, kemudian dikumpulkan²⁷

²⁷ *Ibid* hlm 70

d. Evaluasi pengajarannya

Evaluasi atau penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik terhadap peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diajarkan. Evaluasi tidak semata-mata berupa penilaian angka, tetapi lebih sebagai usaha untuk meningkatkan mutu atau prestasi belajar pada tingkat berikutnya. Evaluasi juga untuk membina motivasi belajar siswa. Dalam mengevaluasi tidak perlu diadakan setiap kali pertemuan atau dalam setiap pembelajaran, tetapi diperlukan waktu khusus untuk mengadakannya.

4 Tinjauan Quantum Writing teknik *accelerated learning* terhadap pembelajaran Insya'

Penerapan teknik *Accelerated Learning* terhadap pembelajaran Insya' dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Guru meminta siswa untuk membuka buku yang dibutuhkan.
2. Lalu guru memberikan materi berupa cerita dengan membacakannya, kemudian menjelaskan isi/maksud dari bacaan tersebut.
3. Guru memaknai/ mengartikan kata-kata yang siswa tidak tahu maknanya.
4. Guru meminta siswa untuk melakukan peta pikiran dengan dibantu satu kata yang penting / pokok dalam cerita tersebut.
5. Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali dengan kata-kata yang mereka ketahui, dibantu kata-kata yang berkaitan dengan cerita itu.

Dalam pembahasan dan aplikasinya nanti penyusun akan menggunakan salah satu teknik yang ditawarkan oleh Quantum Writing yaitu teknik *Accelerated Learning* dan salah satu juga yang merupakan metode Insyah yaitu cara pembelajaran Insyah Tahriri dengan materi berupa Qishasy.

D. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dari sebuah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002).

Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

²⁹ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaiani, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 150-151.

2. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *The Randomized Pretest-Post-test Control Group Design*.³⁰

Gambar 1

Pola Control Group Pretest-Post test

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O₁ : Pre-Test kelompok eksperimen

O₂ : Kelompok Post-Test eksperimen

O₃ : Pre-Test kelompok kontrol

O₄ : Post-Test kelompok kontrol

X₁ : Perlakuan pada kelompok eksperimen

X₂ : Perlakuan pada kelompok kontrol

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau identitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.

³⁰ *Ibid*, hlm. 160.

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.³¹

Populasi dalam penelitian ini adalah hanya siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang, yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas B 1 berjumlah 25 siswa, kelas B2 berjumlah 25 siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel.

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rancangan sampling *nonprobabilitas* berupa *sampling purposive*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³² Tujuan tertentu tersebut yaitu adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelompok yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

4. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

³² *Ibid*, hlm. 19.

a) Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.³³

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai maharah *kitaabah* yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan (*treatment*), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil dari pengukuran awal (*pre-test*) juga digunakan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk soal-soal yang diberikan adalah materi *Insya'* yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁴ Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *insya'* yang telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 156.

materi *insya* ' Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita- berita terkait lainnya.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi tak berstruktur, yaitu dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkumkan, mensistematiskan, dan menyederhanakan representasi peristiwa. Hal ini bertujuan agar penulis lebih bebas dan lebih lentur (*fleksibel*) dalam mengamati peristiwa, dan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar *insya* ' di kelas.

d) Dokumentasi

Dokumen, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 158

5. Pengkajian Instrumen

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.³⁶

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³⁷

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.³⁸

³⁶ *Ibid*, hlm. 168.

³⁷ *Ibid*., hlm. 168.

³⁸ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³⁹

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*, yaitu dengan menyusun dua stel instrument kemudian kedua instrumen tersebut sama-sama di ujicobakan kepada sekelompok responden saja (responden mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua tes uji coba tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *product moment*. Kemudian data dua kali uji coba dari dua instrumen tersebut yang pertama dipandang sebagai nilai X (dalam penelitian ini adalah *pre-test*) dan yang kedua sebagai nilai Y (dalam penelitian ini adalah nilai *post-test*). Tinggi rendahnya menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X: Nilai *pre-test*

Y: Nilai *post-test*

N: Jumlah subjek

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 178.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 275.

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.⁴¹

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:⁴²

$$D = \text{Maksimum } [F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

$F_o(X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari X

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one sample kolmogorof-smirnov test* yaitu:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **normal**.
2. Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 313-314.

⁴² Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 59-60.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting, karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F^{58} Yaitu:

$$F = \frac{VarianceBetweenMeans}{VarianceWithinGroup}$$

Keterangan:

VBM: Deviasi standard kuadrat dari mean-mean

VWG: Variance rata-rata dari variance masing-masing sampel

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *Levene Test*,⁴³ yaitu:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0.05 maka variannya adalah **homogen**
2. Jika probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka variannya adalah **tidak homogen/ heterogen**.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58.

bersifat kuantitatif, berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik, dan ekonometrik.⁴⁴

Dalam analisis kuantitatif ini penulis menggunakan model statistik. Dan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang di perbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka menggunakan Test “t” (“t” Test) sebagai teknik analisisnya⁴⁵

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

- Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

M_1 : Mean sampel kelompok I

M_2 : Mean sampel kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$: Standard error dua perbedaan Mean Sampel

E. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran dan arahan yang jelas dari skripsi ini, maka penyusun perlu mengemukakan sistematika penulisan yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 263.

Bab pertama(1) sebagai pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentangkeseluruha dari isi skripsi yang dimulai dari latar belakang masalah penulisan skripsi ini, kemudian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) adalah gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Pabelan yang terdiri dari; letak georafis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab ketiga (III) adalah penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang berisi deskripsi data hasil penelitian tentang pengaruh dari aplikasi metode *Quantum Writing* terhadap pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pabelan.

Bab keempat (IV) adalah Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup. Dan untuk melengkapi skripsi serta sebagai bukti penelitian, penyusun mencantumkan juga lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara terperinci, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *Insya* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode Quantum Writing teknik *Accelerated Learning* dalam pembelajaran *Insya*) dengan kelompok kontrol siswa yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing teknik *Accelerated Learning* dalam pembelajaran *Insya*).

Perbedaan ini dapat dilihat dalam perbedaan skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 74,00 pada tes tulis dan 79,80 pada tes lisan. Sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 64,00 pada tes tulis dan 6,80 pada tes lisan. Dari rata peningkatan kemampuan hasil belajar *Insya* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 13,2 (test tulis) dan 20,2 (test lisan), sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 4,8 (test tulis) dan 8,4 (test lisan).

Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh pada masing-masing kelompok, menunjukkan bahwa metode Quantum Writing teknik *Accelerated learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Pabelan Magelang, dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran dalam mengatasi permasalahan

pembelajaran *Insys*, serta untuk dapat memberikan stimulan bagi para siswa agar lebih giat dalam belajar.

B Saran-saran

Bertolak dari hasil penelitian yang telah disusun laksanakan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penyusun ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak yang menekuni dan memperhatikan dunia pendidikan, yaitu:

1. Dalam metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang dibahas, dan metode *Quantum Writing* mungkin dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran *Insys*.
2. Memberikan kreativitas baru dalam mengembangkan metode pembelajaran agar peserta didik dapat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan lagi dengan menggunakan sampel yang lain.
4. Untuk menghindari kesalahan dalam penerapan hendaknya melakukan percobaan-percobaan dengan metode lain agar dapat mengungkap berbagai permasalahan yang timbul.

C Kata penutup

Alhamdulillah, untai rasa syukur yang tak terhingga penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat serta Hidayah-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini hanya hasil dari penelitian insan biasa yang tentunya tak luput dari kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis sendiri sebagai manusia. Namun ini merupakan karya yang dirasa penyusun adalah maksimal. Untuk itu penyusun senantiasa membuka diri terhadap saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penyusun, serta berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan.

Hormat Penyusun

PrajokoAprilianto
NIM. 0342 0227

Daftar Pustaka

- Afifuddin dkk, *Psikologi pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, Solo: Harapan Massa, 1988.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2004)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Arifuddin Sukron, *Pengajaran Mutholaah pada siswa kelas II MTs Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang (Study Penguasaan Kosakata dan Penyusun Kalimat)*, Skripsi, Yogyakarta.. 2005.
- Arsyad Ashar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Bobbi DePorter, Mark Rearden dan Sarah Singer Nouri, *Quantum Teaching, mempraktekkan Quantum Learning dalam ruang-ruang kelas*, Bandung: KAIFA, 2000
- D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004 Madrasah Tsanawiyah untuk Kelas 2*, (Semarang: PT. Toha Putra).2005
- Gordon Dryden dan Dr. Jeannette Vos, *Revolusi cara Belajar, The Learning Revolution*, (Bandung: KAIFA, 2003),
- Hernowo, *Quantum Writing Cara Cepat nan Bermafaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*, MLC. Bandung, 2006
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005),
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Jago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987)

- JJ. Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1995)
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, PT: Remaja Rosda Karya, Bandung, 1985
- Muhammad Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Usaha Nasional, Surabaya,) 1981
- Mustaufiq, *Quantum Writing dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Kitabah*, (Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA. 2005)
- Muhammad Mudzakir, *Pemikiran Ulang Pendidikan Madrasah di Pabelan Interaksi Kurikulum Depag-KMI Kontribusinya Bagi Perubahan Nilai-Nilai System Pendidikan (studi kasus di Pondok Pesantren Magelang)*, tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2003
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004)
- Sembodo Ardi Widodo, *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-‘arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002)
- Sumarna Surapranata, *Analisis Vailditas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006)
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Falah, 2000
- Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: PT Gramedia, 1997)
- Sumitro dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press. 2006)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006

Tim penyusun, *Profil Pondok Pesantren Pabelan*, Ponpes. Pabelan, Magelang,
2005



PRE TEST

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : II Tsanawiyah

Hari / tanggal :

A. Buatlah seperti contoh

ل ه = : .

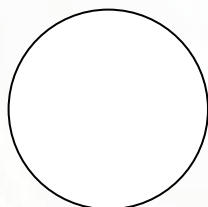
- - - -ð- -

ý ل ه ن ل : + = / ن ل : .

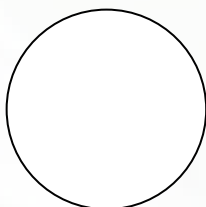
ل ا ل ه

/ ن ل . / ن ل . / ن ل . / ن ل .
/ ن ل . / ن ل . ن ل . / ن ل .ð

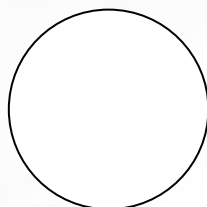
B. Tulis jawaban sesuai dengan gambar!



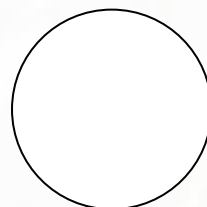
..... (



..... (ž

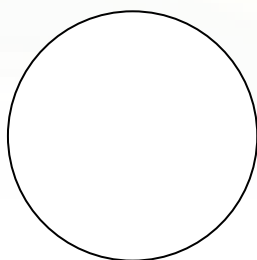


..... (



..... (

C. Tulis jawaban sesuai gambar di bawah ini!



ý ž ý ل ه ن ل .
ý ž ý ل ا ل ن .
ý ž ý ل ل ل ن .
ý ž ý ل ل ل ن .
ý ž ý ن ل ل ل ن .ð

D. Tulis pertanyaan/ungkapan yang sesuai!

¿Qué hora es?

¿Cuántos años tienes?

¿Dónde vives?

¿Cómo estás?

Post-Test

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : II Tsanawiyah

Hari / tanggal :

1 Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan gambar !

ا. 

ب. 

ج. 

د. 

ه. 

2 Isilah pertanyaan di bawah ini dengan kata-kata yang tepat !

١ - ٢ - ٣ - ٤ - ٥ - ٦ - ٧ - ٨ - ٩

•   

•    

3 Gantilah kata **Épí** dengan kata-kata berikut !

ŨgĀĠō ÆŦŦē ĩbĈ ĴĀŦ ħ ĠĬĀĴ :ōĀĴ

(ĶŦŦ – ʘĬ - ʘĬ - ĠĬĀĴ)

(ŨgĀĠō ĠŦŦē ĩbĈ ĴĀŦ Δ ĬĬĠŦŦ)

4 Jodohkanlah pertanyaan disamping:

ÀŦŦōā ĒĤē -

āĀŦŦē ĀĠĀĠō -

ĠĤēāĀōā ĠĴĒōā ž -

ĠĤēĀĒōā ĠĴĒōā ž -

ġŦĒĒōā -

Ý ĒŦŦōā Bā ŦŦē ĒĬŦ ĠĴĒō BŦ ž . 1

Ý ĠŦŦōā Bā ĒĬŦ ŦŦē . 2

Ý ĠŦŦōā ĉ ʘŦŦē Ġ . 3

Ý ĀŦŦōā ʘ ŦŦē ĠĴĒō BŦ ž . 4

Lampiran VI

Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes Tulis Untuk Kelompok Kontrol

No	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Aditya Rully K	80	90	6400	8100	7200
2	Agung Lukman B. P	50	50	2500	2500	2500
3	Ahmad Abrori	40	30	1600	900	1200
4	Ahmad Faizun	60	40	3600	1600	2400
5	Ahmad Mundasir	70	100	4900	10000	7000
6	Ahmad Wahyu	80	90	6400	8100	7200
7	Ainul Yakin M	30	50	900	2500	1500
8	Alfian Suhendarsyah	40	50	1600	2500	2000
9	Aqil Maula	70	70	4900	4900	4900
10	Asy'ari Yulia	50	60	2500	3600	3000
11	Eka Indra Purnama	40	50	1600	2500	2000
12	Faizal Raka	60	70	3600	4900	4200
13	Faris Nuzulal G	70	80	4900	6400	4900
14	Hilmi Ardiansyah	50	60	2500	3600	3000
15	Irhaz Zamil M	80	90	6400	8100	7200
16	Ma'rifatullah	40	50	1600	2500	2000
17	Mitahul Qulub	50	60	2500	3600	3000
18	M Agung Fatah	70	100	4900	10000	7000
19	M Faizin	70	70	4900	4900	4900
20	M Lukman Hakim	50	60	2500	3600	3600
21	Nugroho Buyut K	60	80	3600	6400	4800
22	Prasetya Herian S	70	70	4900	4900	4900
23	Putra Arif Setyawan	60	80	3600	6400	4800
24	Rifki Hidayat	50	60	2500	3600	3000
25	Zulfikri Hakim	40	60	1600	3600	2400
JUMLAH		1430	1670	86900	119700	100600

Diketahui : N = 25
 $\Sigma X = 1430$
 $\Sigma Y = 1670$
 $\Sigma X^2 = 86900$
 $\Sigma Y^2 = 119700$
 $\Sigma XY = 100600$

Ditanya : r_{xy}?

Jawab : $r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X' - (\Sigma X)') (N \Sigma Y' - (\Sigma Y)')}} = \frac{25 \cdot 100600 - (1430)(1670)}{\sqrt{(25 \cdot 86900 - (1430)^2) (25 \cdot 119700 - (1670)^2)}}$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 100600 - (1430)(1670)}{\sqrt{\left(25 \times 86900 - (1430)^2\right)\left(25 \times 119700 - (1670)^2\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2515000 - 2388100}{\sqrt{2172500 - 2044900 \times 2992500 - 2788900}}$$

$$r_{xy} = \frac{126900}{\sqrt{127600 \times 203600}} = \frac{126900}{\sqrt{25979360000000000}}$$

$$r_{xy} = \frac{126900}{161181,1403} = \mathbf{0,787312955} = \mathbf{0,787}$$

Lampiran VII

Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes Lisan Untuk Kelompok Kontrol

No	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Aditya Rully K	70	75	4900	5625	5250
2	Agung Lukman B. P	80	90	6400	8100	7200
3	Ahmad Abrori	45	50	2025	2500	2250
4	Ahmad Faizun	60	60	3600	3600	3600
5	Ahmad Mundasir	70	80	4900	6400	5600
6	Ahmad Wahyu	60	80	3600	6400	4800
7	Ainul Yakin M	50	70	2500	4900	3500
8	Alfian Suhendarsyah	55	60	3025	3600	3300
9	Aqil Maula	65	60	4225	3600	3900
10	Asy'ari Yulia	45	65	2025	4225	2925
11	Eka Indra Purnama	40	45	1600	2025	1800
12	Faizal Raka	50	60	2500	3600	3000
13	Faris Nuzulal G	65	70	4225	4900	4550
14	Hilmi Ardiansyah	50	65	2500	4225	3250
15	Irhaz Zamil M	65	70	4225	4900	4550
16	Ma'rifatullah	70	70	4900	4900	4900
17	Mitahul Qulub	85	90	7225	8100	7656
18	M Agung Fatah	70	75	4900	5625	5250
19	M Faizin	75	75	5625	5625	5625
20	M Lukman Hakim	60	65	3600	4225	3900
21	Nugroho Buyut K	50	55	2500	3025	2750
22	Prasetya Herian S	60	80	3600	6400	4800
23	Putra Arif Setyawan	65	75	4225	5625	4875
24	Rifki Hidayat	50	50	2500	2500	2500
25	Zulfikri Hakim	30	60	900	3600	1800
JUMLAH		1485	1695	92315	118225	103225

Diketahui : N = 25
 $\Sigma X = 1485$
 $\Sigma Y = 1695$
 $\Sigma X^2 = 92315$
 $\Sigma Y^2 = 118225$
 $\Sigma XY = 103225$

Ditanya : r_{xy}?

Jawab : $r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 130225 - (1485)(1695)}{\sqrt{(25 \times 92315 - (1485)^2)(25 \times 118225 - (1695)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2580625 - 2517075}{\sqrt{(2307875 - 2205225)(2955625 - 2873025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63550}{\sqrt{(102650)(82600)}} = \frac{63550}{\sqrt{8478890000}}$$

$$r_{xy} = \frac{63550}{92080,88835} = \mathbf{0,690154071} = \mathbf{0,6901}$$

Lampiran VIII

Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes Tulis Untuk Kelompok Eksperimen

No	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adi Prasetyo	90	100	8100	10000	9000
2	Ahmad Mutawakil Hibatillah	60	70	3600	4900	4200
3	Ahmad Zaki I	60	50	3600	2500	3000
4	Cikal Prio P	70	80	4900	6400	5600
5	Edi Setiadi	40	60	1600	3600	2400
6	Eko Ardhi	40	60	1600	3600	2400
7	Faiz Wildan	70	100	4900	10000	7000
8	Hariz Zahroni	80	90	6400	8100	7200
9	Harmanto	90	90	8100	8100	8100
10	Indra Munawar	60	80	3600	6400	4800
11	Moch Rizki	80	80	6400	6400	6400
12	M Baihaki	90	100	8100	10000	9000
13	M Fauzan Nur A	60	80	3600	6400	4800
14	M Lilik Nur A	40	60	1600	3600	2400
15	M Lutfi A	50	60	2500	3600	3000
16	M Pristion	30	70	900	4900	2100
17	Nur Shihab F	80	80	6400	6400	6400
18	Real Azmi I	20	60	400	3600	1200
19	Redho Suharto	50	50	2500	2500	2500
20	Ristam Wahyu	40	60	1600	3600	2400
21	SC Rizki Aqirian	60	70	3600	4900	4200
22	Sibghotullah A	70	80	4900	6400	5600
23	Wildan Sam'un	80	70	6400	4900	5600
24	Zaki Ulul Azmi	50	70	2500	4900	3500
25	Zulfikar Fairuz Z	60	80	1600	6400	4800
JUMLAH		1510	1910	100100	151700	121200

Diketahui : N = 25
 $\Sigma X = 1510$
 $\Sigma Y = 1910$
 $\Sigma X^2 = 100100$
 $\Sigma Y^2 = 151700$
 $\Sigma XY = 121200$

Ditanya : r_{xy}?

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X' - (\sum X)')(\sum Y' - (\sum Y)')}} \quad \text{--- (1)}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 121700 - (1510)(1910)}{\sqrt{(25 \times 100100 - (1510)')(25 \times 151700 - (1910)')}} \quad \text{--- (2)}$$

$$r_{xy} = \frac{3042500 - 2884100}{\sqrt{(2502500 - 2280100)(3792500 - 3648100)}} \quad \text{--- (3)}$$

$$r_{xy} = \frac{158400}{\sqrt{222400 \times 144400}} = \frac{158400}{\sqrt{32114560000000000}} \quad \text{--- (4)}$$

$$r_{xy} = \frac{158400}{179205,3571} = 0,883902147 = 0,885 \quad \text{--- (5)}$$

Lampiran IX

Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes Lisan Untuk Kelompok Eksperimen

No	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adi Prasetyo	70	80	4900	6400	5600
2	Ahmad Mutawakil Hibatillah	45	65	2025	4225	2925
3	Ahmad Zaki I	60	80	3600	6400	4800
4	Cikal Prio P	70	80	4900	6400	5600
5	Edi Setiadi	40	65	1600	4225	2600
6	Eko Ardhi	70	100	4900	10000	7000
7	Faiz Wildan	60	85	3600	7225	5100
8	Hariz Zahroni	65	80	4225	6400	5100
9	Harmanto	60	70	3600	4900	4200
10	Indra Munawar	40	65	1600	4225	2600
11	Moch Rizki	60	80	3600	6400	4800
12	M Baihaki	40	75	1600	5625	3000
13	M Fauzan Nur A	60	90	3600	8100	5400
14	M Lilik Nur A	60	60	3600	3600	3600
15	M Lutfi A	55	80	3025	6400	4400
16	M Pristion	80	90	6400	8100	7200
17	Nur Shihab F	70	100	4900	10000	7000
18	Real Azmi I	70	90	4900	8100	6300
19	Redho Suharto	60	90	3600	8100	5400
20	Ristam Wahyu	55	80	3025	6400	4400
21	SC Rizki Aqirian	40	60	1600	3600	2400
22	Sibghotullah A	45	80	2025	6400	3600
23	Wildan Sam'un	65	80	4225	6400	5200
24	Zaki Ulul Azmi	75	80	5625	6400	6000
25	Zulfikar Fairuz Z	75	90	5625	8100	6750
JUMLAH		1490	1995	92300	162125	120975

Diketahui : N = 25
 $\Sigma X = 1490$
 $\Sigma Y = 1995$
 $\Sigma X^2 = 92300$
 $\Sigma Y^2 = 162125$
 $\Sigma XY = 120975$

Ditanya : r_{xy}?

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X' - (\sum X)') (N \sum Y' - (\sum Y)')}} \\ r_{xy} = \frac{25 \times 120975 - (1490)(1995)}{\sqrt{(25 \times 92300 - (1490)') (25 \times 162125 - (1995)')}} \\ r_{xy} = \frac{3024375 - 2972550}{\sqrt{(2307500 - 2220100)(4053125 - 3980025)}} \\ r_{xy} = \frac{51825}{\sqrt{(87400)(73100)}} = \frac{51825}{\sqrt{6388940000}} \\ r_{xy} = \frac{51825}{79930,84511} = 0,648372977 = 0,648$$

Lampiran X

NPar Tests_ Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test_Tulis	Post test_Tulis	Pre test_Lisan	Post test_Lisan
N		25	25	25	25
Normal Parameters(a,b)	Mean	59.20	64.00	59.40	67.80
	Std. Deviation	17.776	16.583	12.936	11.733
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.195	.126	.107
	Positive	.178	.195	.126	.107
	Negative	-.100	-.125	-.118	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.888	.977	.631	.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409	.296	.820	.937

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests_ Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test_Tulis	Post test_Tulis	Pre test_Lisan	Post test_Lisan
N		25	25	25	25
Normal Parameters(a,b)	Mean	60.80	74.00	59.60	79.80
	Std. Deviation	19.348	14.720	12.069	11.038
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.149	.193	.227
	Positive	.116	.149	.127	.173
	Negative	-.124	-.138	-.193	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		.618	.746	.966	1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840	.634	.308	.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran XI

Case Summaries

		Pre test_ Tulis	Post test_ Tulis	Pre test_ Lisan	Post test_ Lisan
2 Eksperimen	1	90	100	70	80
	2	60	70	45	65
	3	60	50	60	80
	4	70	80	70	80
	5	40	60	40	65
	6	40	60	70	100
	7	70	100	60	85
	8	80	90	65	80
	9	90	90	60	70
	10	60	80	40	65
	11	80	80	60	80
	12	90	100	40	75
	13	60	80	60	90
	14	40	60	60	60
	15	50	60	55	80
	16	30	70	80	90
	17	80	80	70	100
	18	20	60	70	90
	19	50	50	60	90
	20	40	60	55	80
	21	60	70	40	60
	22	70	80	45	80
	23	80	70	65	80
	24	50	70	75	80
	25	60	80	75	90
Total N		25	25	25	25

NPar Tests_Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistics		Variables	
		Pre test	Post test
N		12	12
Normal Parameters(a,b)	Mean	74.1667	76.6667
	Std. Deviation	12.40112	13.02678
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.279
	Positive	.215	.279
	Negative	-.127	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.744	.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.637	.308

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

NPar Tests_Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		15	15
Normal Parameters(a,b)	Mean	73.3333	83.3333
	Std. Deviation	11.75139	10.46536
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.292
	Positive	.205	.292
	Negative	-.181	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.156

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran XV

T-Test

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test _ Tulis	1 Eksperimen	25	60.80	19.348	3.870
	2 Kontrol	25	59.20	17.776	3.555
Post test _ Tulis	1 Eksperimen	25	74.00	14.720	2.944
	2 Kontrol	25	64.00	16.583	3.317
Peningkatan _ Tulis	1 Eksperimen	25	13.2000	12.81926	2.56385
	2 Kontrol	25	4.8000	8.71780	1.74356

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test _ Tulis	Equal variances assumed	.095	.760	.304	48	.762	1.60	5.255	-8.966	12.166
	Equal variances not assumed			.304	47.660	.762	1.60	5.255	-8.968	12.168
Post test _ Tulis	Equal variances assumed	.061	.805	2.255	48	.029	10.00	4.435	1.083	18.917
	Equal variances not assumed			2.255	47.334	.029	10.00	4.435	1.080	18.920
Peningkatan _ Tulis	Equal variances assumed	2.594	.114	2.709	48	.009	8.4000	3.10054	2.16595	14.63405
	Equal variances not assumed			2.709	42.287	.010	8.4000	3.10054	2.14412	14.65588

Lampiran XVI

T-Test

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test _ Lisan	1 Eksperimen	25	59.60	12.069	2.414
	2 Kontrol	25	59.40	12.936	2.587
Post test _ Lisan	1 Eksperimen	25	79.80	11.038	2.208
	2 Kontrol	25	67.80	11.733	2.347
Peningkatan _ Lisan	1 Eksperimen	25	20.20	9.296	1.859
	2 Kontrol	25	8.40	8.256	1.651

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test _ Lisan	Equal variances assumed	.214	.645	.057	48	.955	.20	3.538	-6.914	7.314
	Equal variances not assumed			.057	47.771	.955	.20	3.538	-6.915	7.315
Post test _ Lisan	Equal variances assumed	.634	.430	3.725	48	.001	12.00	3.222	5.522	18.478
	Equal variances not assumed			3.725	47.822	.001	12.00	3.222	5.522	18.478
Peningkatan _ Lisan	Equal variances assumed	.417	.522	4.745	48	.000	11.80	2.487	6.800	16.800
	Equal variances not assumed			4.745	47.340	.000	11.80	2.487	6.798	16.802

KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

pre_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.956	3	8	.031

ANOVA

pre_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	625.000	3	208.333	11.765	.003
Within Groups	141.667	8	17.708		
Total	766.667	11			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: pre_test

	(I) post_test	(J) post_test	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	70.00	80.00	4.16667	3.21401	.590	-6.1257	14.4591
		90.00	-12.50000(*)	3.21401	.019	-22.7924	-2.2076
		100.00	-12.50000(*)	3.64434	.036	-24.1705	-.8295
	80.00	70.00	-4.16667	3.21401	.590	-14.4591	6.1257
		90.00	-16.66667(*)	3.43592	.006	-27.6697	-5.6636
		100.00	-16.66667(*)	3.84148	.011	-28.9684	-4.3649
	90.00	70.00	12.50000(*)	3.21401	.019	2.2076	22.7924
		80.00	16.66667(*)	3.43592	.006	5.6636	27.6697
		100.00	.00000	3.84148	1.000	-12.3018	12.3018
	100.00	70.00	12.50000(*)	3.64434	.036	.8295	24.1705
		80.00	16.66667(*)	3.84148	.011	4.3649	28.9684
		90.00	.00000	3.84148	1.000	-12.3018	12.3018
Bonferroni	70.00	80.00	4.16667	3.21401	1.000	-7.0145	15.3478
		90.00	-12.50000(*)	3.21401	.028	-23.6812	-1.3188
		100.00	-12.50000	3.64434	.054	-25.1782	.1782
	80.00	70.00	-4.16667	3.21401	1.000	-15.3478	7.0145
		90.00	-16.66667(*)	3.43592	.008	-28.6198	-4.7135
		100.00	-16.66667(*)	3.84148	.015	-30.0307	-3.3026
	90.00	70.00	12.50000(*)	3.21401	.028	1.3188	23.6812
		80.00	16.66667(*)	3.43592	.008	4.7135	28.6198
		100.00	.00000	3.84148	1.000	-13.3640	13.3640
	100.00	70.00	12.50000	3.64434	.054	-.1782	25.1782
		80.00	16.66667(*)	3.84148	.015	3.3026	30.0307
		90.00	.00000	3.84148	1.000	-13.3640	13.3640

* The mean difference is significant at the .05 level.

EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

pre_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.388	2	12	.021

ANOVA

pre_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1660.952	2	830.476	23.048	.000
Within Groups	432.381	12	36.032		
Total	2093.333	14			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: pre_test

	(I) post_test	(J) post_test	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	80.00	90.00	-20.57143(*)	3.51479	.000	-29.9484	-11.1945
		100.00	-21.90476(*)	4.14222	.001	-32.9556	-10.8539
	90.00	80.00	20.57143(*)	3.51479	.000	11.1945	29.9484
		100.00	-1.33333	4.38371	.950	-13.0285	10.3618
	100.00	80.00	21.90476(*)	4.14222	.001	10.8539	32.9556
		90.00	1.33333	4.38371	.950	-10.3618	13.0285
	Bonferroni	80.00	-20.57143(*)	3.51479	.000	-30.3407	-10.8022
		100.00	-21.90476(*)	4.14222	.001	-33.4179	-10.3916
Bonferroni	90.00	80.00	20.57143(*)	3.51479	.000	10.8022	30.3407
		100.00	-1.33333	4.38371	1.000	-13.5177	10.8511
	100.00	80.00	21.90476(*)	4.14222	.001	10.3916	33.4179
		90.00	1.33333	4.38371	1.000	-10.8511	13.5177

* The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 19

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

pre_test kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.119	2	7	.890

ANOVA

pre_test kontrol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1455.000	4	363.750	10.759	.034
Within Groups	236.667	7	33.810		
Total	1691.667	11			

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test _ Tulis	Equal variances assumed	.095	.760	.304	48	.762	1.60	5.255	-8.966	12.166
	Equal variances not assumed			.304	47.660	.762	1.60	5.255	-8.968	12.168
Post test _ Tulis	Equal variances assumed	.061	.805	2.255	48	.029	10.00	4.435	1.083	18.917
	Equal variances not assumed			2.255	47.334	.029	10.00	4.435	1.080	18.920
Peningkatan _ Tulis	Equal variances assumed	2.594	.114	2.709	48	.009	8.4000	3.10054	2.16595	14.63405
	Equal variances not assumed			2.709	42.287	.010	8.4000	3.10054	2.14412	14.65588

Data Peningkatan Hasil Pre-Tes dan Post-Tes untuk Kelompok Kontrol

No	NAMA SISWA	Pre-Tes	Post-Tes	Peningkatan
1	Aditya Rully K	80	90	10
2	Agung Lukman B. P	50	50	0
3	Ahmad Abrori	40	30	-10
4	Ahmad Faizun	60	40	-20
5	Ahmad Mundasir	70	100	30
6	Ahmad Wahyu	80	90	10
7	Ainul Yakin M	30	50	20
8	Alfian Suhendarsyah	40	50	10
9	Aqil Maula	70	70	0
10	Asy'ari Yulia	50	60	10
11	Eka Indra Purnama	40	50	10
12	Faizal Raka	60	70	10
13	Faris Nuzulal G	70	80	10
14	Hilmi Ardiansyah	50	60	10
15	Irhaz Zamil M	80	90	10
16	Ma'rifatullah	40	50	10
17	Mitahul Qulub	50	60	10
18	M Agung Fatah	70	100	30
19	M Faizin	70	70	0
20	M Lukman Hakim	50	60	10
21	Nugroho Buyut K	60	80	20
22	Prasetya Herian S	70	70	0
23	Putra Arif Setyawan	60	80	20
24	Rifki Hidayat	50	60	10
25	Zulfikri Hakim	40	60	20
JUMLAH		1430	1670	240

Data Peningkatan Hasil Pre-Tes dan Post-Tes untuk Kelompok Eksperimen

No	NAMA SISWA	Pre-Test	Post-Test	peningkatan
1	Adi Prasetyo	90	100	10
2	Ahmad Mutawakil Hibatillah	60	70	10
3	Ahmad Zaki I	60	50	-10
4	Cikal Prio P	70	80	10
5	Edi Setiadi	40	60	20
6	Eko Ardhi	40	60	20
7	Faiz Wildan	70	100	30
8	Hariz Zahroni	80	90	10
9	Harmanto	90	90	0
10	Indra Munawar	60	80	20
11	Moch Rizki	80	80	0
12	M Baihaki	90	100	10
13	M Fauzan Nur A	60	80	20
14	M Lilik Nur A	40	60	20
15	M Lutfi A	50	60	10
16	M Pristion	30	70	40
17	Nur Shihab F	80	80	0
18	Real Azmi I	20	60	40
19	Redho Suharto	50	50	0
20	Ristam Wahyu	40	60	20
21	SC Rizki Aqirian	60	70	10
22	Sibghotullah A	70	80	10
23	Wildan Sam'un	80	70	-10
24	Zaki Ulul Azmi	50	70	20
25	Zulfikar Fairuz Z	60	80	20
Jumlah		1510	1910	400

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Prajoko Aprilianto
Tempat Tanggal Lahir : Sampang , 17 April 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta
No Telpon : (0274) 6600554
Nama Ayah : H. Sugito
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Sarinten
Pekerjaan : PNS
.
Riwayat Pendidikan : SD Negeri III Rongtengah, :tahun 1996.
SMPN 2 SANDEN :tahun 1999
MA Ali Maksum :tahun 2003
Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :tahun 2003

Hormat saya

Prajoko Aprilianto
NIM. 0342 0227